

NAMA : CHALISSA CPTA USMALINA  
NPM : 2515 0A10 A3  
Jurusan : TEKNIK KIMIA  
KELAS : K 25 A

## MATERI 1

Materi ini membahas tentang fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam. Fitrah merupakan keadaan asal manusia yang suci dan memiliki kecenderungan untuk bertauhid kepada Allah SWT. Fitrah mencakup aspek jasmani, ruhani, dan nafsani yang harus dijaga keseimbangannya agar manusia dapat menjalani kehidupan secara optimal. Namun demikian fitrah tersebut dapat mengalami penyimpangan akibat pengaruh lingkungan dan kurangnya pendidikan yang tepat.

Selain itu, proses penciptaan manusia berlangsung melalui dua tahap yaitu tahap Primordial (Penciptaan Nabi Adam dari tanah) dan tahap biologis melalui proses produksi yang meliputi rutifab, aiaqah, mudhqiab, hingga peniupan ruh. Proses ini menunjukkan kesempurnaan ciptaan Allah SWT sekaligus menjadi bukti kekuasaannya. Manusia juga memiliki potensi baik (ma'nuh) dan potensi buruk (ma'nuhu). Sehingga memerlukan pendidikan dan pengaditan diri untuk mengarahkan potensi tersebut ke arah kebaikan. Pada akhirnya manusia memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di bumi untuk mengabdikan dan memakmurkan kehidupan sesuai ajaran Islam.

Dari Al-Qur'an

Q.S. Ar-Rum Ayat 30:

قَاوِمًا وَبِهَا لِلدِّينِ كَيْفًا وَطَرِكًا  
اللّٰهُ اَلَّذِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيٰهَا لَا قِبَدَ لَهٗ  
لَمَّا خَلَقَ اللّٰهُ ذٰلِكَ الدِّينَ الْقَيِّمُ وَاَلَكُمُ النَّاسُ  
لَا يَلْمُوكُمْ

Artinya:

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah diciptakan dan telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (tulah) agama yang lurus tetapi manusia tidak mengetahuinya.

## Dalil Hadis

Rasulullah SAW bersabda :

"Seiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah,  
maka orang tuanyalah yang menjadikannya yahudi  
nasrani, atau mujasi." (HR. Bukhari dan Muslim)

Contoh dalam kehidupan sehari-hari

- Menjaga kejujuran dalam kegiatan akademik, seperti tidak melakukan kecurangan saat ujian.
- Melaksanakan ibadah konsisten sebagai bentuk penguatan fitrah ruhani.
- Mengendalikan perilaku emosi dalam pergaulan
- Menjaga kesehatan fisik sebagai bagian fitrah jasmani
- Menggunakan ilmu pengetahuan untuk manfaat bagi masyarakat.

Pemahaman dalam (menurut saya), materi ini mengajarkan bahwa manusia sudah memiliki potensi kebaikan sejak dini. Tetapi lingkungan dan pilihan hidup sangat menentukan arah perkembangannya. Oleh karena itu penting bagi kita sebagai mahasiswa menjaga fitrah melalui pendidikan pergaulan yang baik dan kedekatan dengan Allah. Selain itu proses penciptaan manusia yang begitu sempurna menunjukkan bahwa kehidupan bukanlah sesuatu yang kebetulan melainkan memiliki tujuan yaitu beribadah dan menjadikan khilafah di bumi. Hal ini membuat saya sadar bahwa ilmu yang dipelajari sekurussaya tidak untuk diri sendiri juga untuk manfaat orang lain.

## Materi 2 :

### inti materi :

#### Agama sebagai fondasi kehidupan :

Materi ini menekankan bahwa agama bukan sekedar ritual, tetapi merupakan aspek fundamental yang membentuk cara pandang, nilai-nilai, dan norma-norma dalam masyarakat. Agama memberikan kerangka makna bagi kehidupan manusia.

Islam diposisikan sebagai agama yang tidak hanya mengatur hubungan vertikal (manusia dengan Tuhan) tetapi juga hubungan horizontal (manusia dengan sesama manusia dan alam sekitar). Ini mencakup aspek spiritual, sosial, dan etika yang terintegrasi dalam satu kesatuan. Dalam hadis sebagai pedoman hidup yang universal:

#### Dalil Al-Qur'an :

Q.S Ali Imron : 19

إِنَّ الدِّينَ فَخْرُ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَقَدْ مَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا بَاءَ الْعِلْمَ بَعِيَابِيَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

"Sesungguhnya agama (yg disidhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada bertelisik orang-orang yang telah diberi al-kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yg ada) di antara mereka barang siapa yg kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-nya"

Q.S Al-Baqarah : 143

وَكُنَّا لَكُمْ بَعْثًا أُمَّةً وَوَسْطًا

"Dan Demikian (pula) kami telah menjadikan kamu umat yg pertengahan"

#### Contoh dalam kehidupan Sehari-hari :

1. jujur dalam pekerjaan (bisnis), memberi informasi yg benar ke pelanggan
2. menghormati orang tua, guru, dosen.
3. peduli terhadap sesama
4. Berpartisipasi dlm berzakat, infak, sedekah.

#### Pemahaman lebih Dalam :

Materi ini menegaskan bahwa Islam bukan sekedar ritual ibadah, melainkan kunci way of life yg komprehensif. Kuncinya terletak pada bagaimana agama Islam mengajarkan mulai dari keyakinan pribadi (akidah), ajaran, ritual, hingga interaksi sosial. Tantangan Modernitas seperti sekularisme dan konsumerisme dapat diatasi dengan memperkuat pemahaman, mengimbangi ilmu dunia dan agama. Intinya, menjadi muslim berarti menjalani hidup yg utuh, bermakna, dan bertanggung jawab di hadapan Tuhan dan sesama.

### Materi 3

#### Inti Materi

Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad merupakan sumber hukum dan pedoman hidup dalam Islam. Al-Qur'an merupakan sumber hukum pertama yang berisi wahyu Allah, hadits merupakan sumber hukum kedua berfungsi menjelaskan Al-Qur'an sedangkan ijtihad merupakan usaha para ulama untuk menetapkan hukum untuk masalah baru yang tidak di jelaskan secara langsung dalam Al-Qur'an dan hadits. ketiganya menjadi pedoman agar umat Islam dapat menjalani kehidupan sesuai ajaran Islam dan mampu menghadapi perkembangan zaman.

Dalil Al-Qur'an

Q.S. An-Nisa ayat 59

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَطِيعُوْا اللّٰهَ  
 وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاَطِيعُوْا اٰوْلِيَ الْاَمْرِ  
 مِنْكُمْ فَاِنْ تَخٰذَلْتُمْ فِيْ شَيْءٍ  
 فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ  
 كُنْتُمْ تُوْقِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ  
 الْاٰخِرِ ذٰلِكَ اَمْرٌ لِّمَنْ اٰتَمَرَ  
 تَاُوْبِيْلًا ۝۵۹

Artinya :

"Wahai Orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taati Rasul dan wali Amir di antara kamu. kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah dan Rasul".

Makna ayat :

Taat kepada Allah - mengikuti Al-Qur'an

Taat kepada Rasul - mengikuti hadits

Jika ada masalah baru - di sesuaikan oleh ulama

## Contoh Penerapan Al-Qur'an Hadist dan Ijtihad dalam kehidupan sehari-hari

- Sholat - diperintahkan dalam Al-Qur'an tata caranya di jelaskan dalam t
- Puasa Ramadhan - diperintahkan dalam Al-Qur'an
- Zakat - diperintahkan dalam Al-Qur'an

Jadi dalam kehidupan sehari-hari kita sebenarnya menggunakan ketiga sumber hukum tersebut.

Zaman dalam menurut saya

menurut saya Al-Qur'an dan Hadis dan Ijtihad bahwa Islam adalah agama yang lengkap dan dapat mengikuti perkembangan zaman.

Al-Qur'an menjadikan pedoman hidup manusia Hadis menjalankan ajaran Islam dengan benar, Ijtihad membantu menyelesaikan masalah tidak ada pada zaman Rasulullah tanpa Al-Qur'an manusia tidak ada pedoman hidup tanpa Hadis manusia tidak bisa menjalankan ibadah

## Materi 4 :

### inti materi :

Ajaran agama Islam dibangun di atas 3 pilar fundamental yang saling terkait erat yaitu :

1. Akidah (Keyakinan)
2. Syariah (Aturan)
3. Akhlak (Perilaku)

Akidah berfungsi sebagai pondasi keyakinan kepada Allah. Syariah menyediakan pedoman praktis dalam mengatur hubungan manusia dengan Allah dan sesama manusia. Akhlak adalah perilaku atau sikap manusia dalam kehidupan sehari-hari yg merupakan hasil dari akidah dan syariah. Jika akidah kuat dan syariah dijalankan dgn baik, maka terbentuk akhlak yg baik. ketiga hal itu harus berjalan seimbang agar kehidupan manusia menjadi baik di dunia maupun akhirat.

### Dalil Alqur'an :

Q:3 An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِتْقَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (٩٠)

"Sungguhnyalah Allah <sup>menyuruh</sup> berilaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang berbuat keji, kemungkaran, dan pemuhasnahan".

### Contoh dalam kehidupan :

1. pucaya kepada Allah (Akidah)
2. Tidak mencuri (Syariah)
3. Rajin ibadah (Syariah)
4. membantu teman, orang tua.
5. jujur, sabar.

### Pemahaman lebih Dalam (Menurut Saya) :

Menurut Saya Akidah, Syariah, dan Akhlak itu seperti pohon. Akidah adalah akar, syariah adalah batang, dan akhlak adalah buah. jika akarnya kuat maka pohon akan tumbuh dgn baik dan menghasilkan buah yang baik. begitupun manusia, jika akidahnya kuat maka ia akan menjalankan syariah dgn baik dan memiliki akhlak yg baik. oleh karena itu, seseorang muslim harus memiliki akidah yg kuat, menjalankan syariah dgn benar, dan memiliki akhlak yg baik agar menjadi manusia yg sempurna menurut ajaran Islam.